

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Alasan Pemilihan Judul

Jakarta sebagai ibukota Negara Republik Indonesia merupakan kota terbesar dan paling padat penduduknya di seluruh Indonesia, dengan penduduknya yang terdiri dari berbagai bangsa dan suku-suku bangsa dari seluruh wilayah Indonesia.

Keanekaragaman ditambah dengan pengaruh bangsa asing melahirkan keanekaragaman corak seni dan budaya. Beberapa lamanya daerah ini menjadi tempat berkumpulnya berbagai bangsa dan suku-suku bangsa dan bermacam-macam adat istiadat, bahasa dan budaya. Berbaurnya suku-suku bangsa dari seluruh tanah air dengan bangsa lain mengakibatkan terjadinya perkawinan di antara mereka, sehingga terjadilah perpaduan adat istiadat, budaya dan falsafah hidup hingga melahirkan corak budaya dan tata cara yang baru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah ini sebagai tema kertas karya yang diajukan.

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan kertas karya ini adalah :

1. Untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan upacara sebelum pernikahan adat Betawi.
2. Untuk memperkenalkan bagaimana upacara sebelum pernikahan adat Betawi kepada pembaca.

3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di program Diploma III Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam kertas karya ini penulis hanya membahas upacara sebelum pernikahan adat betawi, yaitu Ngedelengin, Ngintip, Mak comblang, Ngelamar, Bawa tande putus (tundangan), Piara calon pengantin wanita, Mandi kembang, Malem pacar, Malam mangkat/malem bumbu/malem ngeracik, serta hal-hal yang menyangkut jalannya upacara sebelum pernikahan adat Betawi.

1.4. Metode Penulisan

Dalam penulisan kertas karya ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku atau referensi yang berhubungan dengan upacara sebelum pernikahan adat Betawi. Selanjutnya data-data tersebut diidentifikasi, dirangkum dan diuraikan pada setiap bab.